

BAB III

OBJEK PENELITIAN

1.1 Buku Kim Ji-Yeong, Lahir Tahun 1982

1.1.1 Identitas Buku

- Judul : Kim Ji-Yeong, Lahir Tahun 1982
- Penulis : Cho Nam-Joo
- Alih Bahasa : Ingliana
- Editor : Juliana Tan
- Jumlah hal. : 192 halaman
- ISBN : 9786020636207
- Sinopsis :

Kim Ji-yeong adalah anak perempuan yang terlahir dalam keluarga yang mengharapkan anak laki-laki, yang menjadi bulan-bulanan para guru pria di sekolah, dan yang disalahkan ayahnya ketika ia diganggu anak laki-laki dalam perjalanan pulang dari sekolah di malam hari.

Kim Ji-yeong adalah mahasiswi yang tidak pernah direkomendasikan dosen untuk pekerjaan magang di perusahaan ternama, karyawan teladan yang tidak pernah

mendapat promosi, dan istri yang melepaskan karier serta kebebasannya demi mengasuh anak.

Kim Ji-yeong mulai bertingkah aneh.

Kim Ji-yeong mulai mengalami depresi.

Kim Ji-yeong adalah sosok manusia yang memiliki jati dirinya sendiri.

Namun, Kim Ji-yeong adalah bagian dari semua perempuan di dunia.

Kim Ji-yeong, Lahir Tahun 1982 adalah novel sensasional dari Korea Selatan yang ramai dibicarakan di seluruh dunia. Kisah kehidupan seorang wanita muda yang terlahir di akhir abad ke-20 ini membangkitkan pertanyaan-pertanyaan tentang praktik misoginis dan penindasan institusional yang relevan bagi kita semua.

- Cover Buku :



- Rangkuman Buku

Kim Ji-Yeong, Lahir Tahun 1982 terdiri dari 6 chapter, yang 4 diantaranya berbentuk flashback pada waktu-waktu tertentu di masa lalu kehidupan Kim Ji-yeong. Kisah masa lalu Kim Ji-yeong berfokus pada beberapa momen penting pada waktu tersebut yang kemudian membentuk dan mempengaruhi pribadi dan cara berpikir wanita tersebut.

Sebagai anak kedua dari tiga bersaudara, Kim Ji-yeong sadar dirinya tidak setegar kakak perempuannya yang berani melawan tradisi bahwa perempuan harus bersikap seperti apa yang diharapkan oleh masyarakat, namun diam-diam dia juga ikut merasakan pedihnya ketika harus selalu dinomorduakan oleh ayahnya yang lebih mementingkan adik laki-lakinya hanya karena anak laki-laki selalu dianggap sebagai seseorang yang istimewa.

Hal ini berlanjut hingga Kim Ji-yeong dewasa, bahkan menikah. Karena sudah sewajarnya wanita yang menikah di Korea Selatan berhenti bekerja demi mengurus rumah tangga, maka Kim Ji-yeong pun berhenti dari pekerjaannya walaupun dia merasa senang dengan kehidupan pekerjaannya. Hingga satu saat ketika dia melahirkan seorang anak perempuan, kondisi kesehatan mental Kim Ji-yeong terganggu. Ia mulai memikirkan kembali kehidupannya selama ini, keputusan-keputusan yang pernah ia

ambil dan rasa penasaran apakah hidupnya akan berbeda ketika dahulu ia mengambil pilihan yang berbeda.

1.1.2 Kontroversi Buku Kim Ji-Yeong, Lahir Tahun 1982

Novel Kim Ji-yeong, Lahir Tahun 1982 pertama kali terbit di Korea Selatan pada tahun 2016, pada saat itu novel ini menimbulkan kontroversi dalam masyarakat Korea Selatan sendiri. Banyak yang berpendapat bahwa novel ini menggeneralisasi seluruh laki-laki di Korea Selatan sebagai golongan yang merendahkan perempuan. Juga menuduh sang penulis membesarkan penderitaan yang dialami oleh kaum perempuan. Karena pada kenyataannya, kaum laki-laki pun banyak mendapatkan diskriminasi dan ketidakadilan dalam kehidupan bermasyarakat.

Tidak hanya penulisnya saja, beberapa selebritas Korea Selatan yang secara terang-terangan membaca dan mendukung keberadaan novel ini kemudian mendapatkan banyak kritikan dan caci maki melalui media sosial. Beberapa diantaranya adalah Irene dari girlband Red Velvet mendapatkan banyak komentar negatif dalam akun media sosialnya setelah mengaku membaca buku tersebut. Bahkan para fans laki-lakinya mengancam akan berhenti mendukung penyanyi tersebut. Bae Suzy juga mendapatkan perlakuan serupa hanya karena aktris/penyanyi tersebut memberi *like* pada postingan tentang event yang berhubungan dengan promosi film adaptasi novel Kim Ji-yeong, Born 1982.

1.1.3 Adaptasi Film

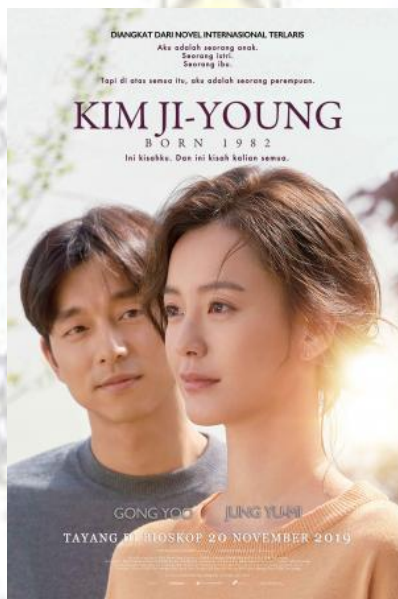
Film adaptasi dari novel Kim Ji-yeong, lahir tahun 1982 pertama kali tayang di Korea Selatan pada tanggal 23 Oktober 2019, menyusul kemudian penayangan di negara-negara lain termasuk Indonesia. Respon yang didapat tidak kalah kontroversialnya dari buku, bahkan Jung Yu-Mi, aktris yang kemudian terpilih memerankan sosok Kim Ji-young mendapat banyak hujatan dari warganet karena mengambil peran tersebut.

Sutradara film Kim Ji-young, Born 1982 mengatakan bahwa ia merasa kisah Kim Ji-young perlu diceritakan karena ada banyak orang yang pasti merasakan hal yang sama dengan tokoh utama kisah tersebut. Sehingga walaupun tahu film itu tentu akan mendapatkan banyak sorotan bahkan kritikan, ia tetap tertarik untuk menyutradarainya.

Penonton secara global mungkin tidak merasakan atau berada dalam kondisi yang persis sama dengan Kim Ji-Young, tapi melihat reaksi penonton yang mengatakan bahwa cerita Kim Ji-Young dekat dengan kehidupan mereka menunjukkan bahwa di jaman modern seperti sekarang ternyata masih terdapat ketidaksetaraan dan diskriminasi yang dialami oleh perempuan.

Walaupun merupakan adaptasi dari novel Kim Ji-yeong, Lahir Tahun 1982, terdapat beberapa perbedaan antara novel dan adaptasi filmnya. Salah satunya adalah insiden *molka* atau kamera

tersembunyi yang sedikit disinggung di dalam film namun tidak ada dalam novelnya. Fenomena *molka* sangat marak beberapa tahun terakhir di Korea Selatan dan sudah dalam kondisi yang sangat parah. Banyak wanita di negara tersebut yang tidak merasa aman untuk pergi ke toilet umum bahkan hotel atau penginapan karena takut terpasang kamera tersembunyi yang merekam kegiatan personal mereka dan video tersebut akan disebarluaskan oleh pelaku.



1.2 Tentang Cho Nam-Joo

Cho Nam-joo lahir tahun 1978 di Seoul. Setelah lulus dari Fakultas Sosiologi, Universitas Ewha, ia bekerja selama sepuluh tahun sebagai penulis program TV terkait isu-isu terkini, seperti *PDNote*, *Consumer Reports (Complaint Zero)*, *Live This Morning*.

Buku Kim Ji-yeong Lahir Tahun 1982 merupakan buku ketiga yang ia tulis, buku tersebut lahir ketika Cho Nam-joo mendengar sekelompok orang menyindirnya dengan sebutan “momchung”, sebutan merendahkan yang sering disematkan kepada para ibu yang selalu menjadikannya anak mereka sebagai alasan. Orang-orang tersebut berkata bahwa sungguh enak menjadi perempuan yang hidupnya mudah dan nyaman, dapat bergantung pada para suami yang harus bekerja keras mencari nafkah.

Buku yang ditulisnya hanya dalam jangka waktu dua bulan ini pada awalnya tidak langsung meledak di pasaran, namun mulai populer pada awal tahun 2017 ketika salah satu politikus pimpinan partai di Korea Selatan memberikan buku Kim Ji-yeong, Lahir Tahun 1982 kepada presiden Moon Jae-in, seketika buku tersebut menjadi laris di buru orang.

